

OLAHAN KERUPUK IKAN DI DESA KUALA LAMA KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Sari Wulandari,SE,M.Si¹⁾

Reza Hanafi Lubis,SE,M.Si²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}

Abstrak

Kreativitas merupakan suatu hal yang dapat membantu dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat melalui pengolahan ikan menjadi kerupuk. Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Serdang Bedagai berjarak 60 Km dari Kota Medan atau 8 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani dan nelayan. Metode pelatihan diantaranya: ceramah singkat mengenai jenis-jenis ikan yang bisa dijadikan kerupuk; dan pengolahan ikan menjadi kerupuk baik setengah jadi ataupun kerupuk kemasan siap saji. Target yang diharapkan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah dapat membantu taraf ekonomi masyarakat Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin dengan mengolah ikan mentah menjadi kerupuk ikan kemasan. Luaran kegiatan ini adalah produk olahan kerupuk ikan. Hasil nyata dalam kegiatan ini berupa produk olahan kerupuk ikan setengah jadi ataupun kerupuk siap saji, pendampingan usaha, timbulnya inovasi dan kreativitas serta pemahaman strategi pemasaran dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

Kata kunci: kreativitas, ikan

Abstract

Creativity is something that can help in increasing the economic level of the community through processing fish into crackers. Kuala Lama Village Serdang Bedagai District is 60 Km from Medan City or 8 Km from Sei Rampah (the capital of Serdang Bedagai Regency). The main livelihoods of the population are as farmers and fishermen. Training methods include: a brief lecture on the types of fish that can be used as crackers; and processing the fish into either semi-finished crackers or ready-made crackers. The expected target in this Devotion activity is to help the economic level of the people of Kuala Lama Village, Pantai Cermin District by processing raw fish into fish crackers. The output of this activity is processed fish crackers. The real results in this activity are processed semi-finished fish crackers or ready-to-eat crackers, business assistance, innovation and creativity, and understanding of marketing strategy and making simple financial report.

Keywords: creativity, fish

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara Maritim yang memiliki potensi besar dalam bidang perikanan. Produksi perikanan tangkap laut nasional melonjak drastis selama semester pertama 2017. Selama periode tersebut hasil tangkapan laut mencapai 3,35 juta ton naik 11,3 persen dibandingkan periode sama tahun 2016 yang sebesar 3,01 juta ton, berdasarkan data dari Pusat Data Statistik

dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Pertumbuhan produksi tangkapan laut sebesar 11,3 persen merupakan yang tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Kebijakan yang ditetapkan tersebut telah mengurangi secara drastis pencurian ikan di perairan Indonesia oleh kapal asing. Selain pengawasan yang diperketat, ketegasan pemerintah menenggelamkan kapal asing pencuri

ikan telah membuat kapal-kapal ikan asing jera mencuri ikan dari perairan Indonesia. Secara kasat mata seharusnya dengan asumsi tersebut hasil daya tangkap nelayan dapat meningkat tapi pada kenyataannya tidak juga. Para nelayan hanya berharap pendapatan pada hasil alam yang terkadang dipengaruhi oleh cuaca yang menyebabkan tidak adanya hasil tangkapan, sedangkan kebutuhan hidup harus terus dikeluarkan.

Hal ini yang mendasari para nelayan dan ibu rumah tangga harus berfikir kreatif untuk mencoba alternatif lain dalam menopang kehidupan dengan mengolah ikan yang didapat menjadi makanan olahan lain seperti pengolahan ikan menjadi kerupuk. Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai merupakan sebuah desa yang terletak dipesisir, berjarak 60 Km dari Kota Medan atau 8 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencarian desa ini pada umumnya adalah Petani dan Nelayan dimana desa berada dekat dengan pesisir pantai.

Selama ini para nelayan hanya mengandalkan penjualan ikan yang langsung ke tengkulak, dan harga ditentukan oleh para tengkulak. Pada kenyataannya mereka melaut juga mengandalkan BBM (Bahan Bakar Minyak) yang terus meningkat, sehingga terkadang hasil yang didapat tidak sesuai dengan biaya operasional yang dikeluarkan para nelayan. Ditambah lagi kebutuhan dalam rumah tangga harus tetap dipenuhi, hal tersebut menyebabkan pendapatan para nelayan tidak dapat menopang kehidupan keluarganya.

Untuk itu Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah melalui Fakultas Ekonomi berusaha menjadi media untuk

memberikan penyuluhan pengolahan berbagai jenis ikan tangkapan menjadi makanan olahan berupa kerupuk kepada masyarakat melalui program pengabdian masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, para nelayan dan dibantu para istri diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas masyarakatnya dalam pengolahan hasil laut menjadi suatu makanan ringan siap saji sehingga dapat menambah penghasilan dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam Program Pengabdian ini kegiatan dilakukan di Balai Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan ini melibatkan para nelayan, istri dan ibu-ibu rumah tangga di sekitar desa. dengan adanya pengabdian ini para masyarakat mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam membentuk dan mengolah kerupuk nantinya. Berikut paparan rincian metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini diantaranya:

- a) Bersosialisasi dengan para peserta pelatihan (nelayan, istri dan masyarakat sekitar).
- b) Menyiapkan materi ceramah singkat untuk memahami jenis-jenis ikan yang bisa diolah menjadi kerupuk skala rumahan.
- c) Membuat modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, meliputi: cara pengolahan ikan menjadi kerupuk dan cara pengemasan yang baik. Modul dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh sasaran.
- d) Melakukan pelatihan yang terletak di Balai Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini diantaranya:

- a) Ceramah singkat, dengan menyampaikan sejumlah informasi yang didukung dengan modul.
- b) Pemutaran video (film pendek) cara pembuatan kerupuk skala rumahan sehingga proses lebih mudah dipahami.
- c) Tanya jawab selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses.
- d) Peserta melaksanakan praktek pengolahan pembuatan krupuk ikan yang dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan pada pengabdian sejauh ini tercapai sesuai dengan harapan, dimulai dari persiapan, penggandaan modul, pengadaan alat dan bahan, bersosialisasi dengan masyarakat, penentuan dan survey lokasi, serta waktu dan tempat kegiatan. Fokus utama kegiatan ini yaitu melatih nelayan beserta istri dan masyarakat dalam membuat kerupuk ikan yang dibuktikan dengan kehadiran dan kemauan para masyarakat pada kegiatan pengabdian ini.

Hasil nyata dalam kegiatan pelatihan ini diantaranya:

- a. Menghasilkan produk Olahan Kerupuk Ikan.
Produk yang dihasilkan adalah kerupuk ikan dimana pelatihan ini dipandu oleh ketua dan anggota dalam pengabdian masyarakat. Dimulai dari penghimpunan bahan baku yang baik, proses pengolahan yang benar serta tips agar hasil olahan memiliki hasil

yang baik sehingga dapat bersaing dengan produk lain.

- b. Pendampingan Usaha
Pendampingan pengolahan Ikan menjadi kerupuk dilakukan di Balai Desa Kuala Lama, Kecamatan pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Dilanjutkan dengan komunikasi melalui media telpon ataupun via sosial media berupa *whatsapp* untuk memberikan solusi keberlanjutan atas kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi para peserta.

- c. Timbulnya Inovasi dan Kreativitas

Pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan terlihat adanya antusias para peserta pelatihan yang ingin berusaha menambah penghasilan mereka dengan cara mengolah ikan menjadi kerupuk. Inovasi juga terlihat dari pengaplikasian ide kerupuk berwarna dengan menggunakan bahan alami dari buah-buahan. Seperti timbulnya ide membuat kerupuk pelangi sebagai contoh warna ungu yang didapat dari ubi ungu, warna hijau yang didapat dari sayuran hijau seperti bayam.

- d. Pemahaman Pemasaran Kerupuk dan Laporan Keuangan Sederhana
Dalam kegiatan pengabdian ini para peserta diberikan pemahaman secara sederhana mengenai strategi pemasaran hasil kerupuk baik itu kerupuk setengah jadi ataupun kerupuk siap saji. Dengan adanya materi ini diharapkan dapat menciptakan keuntungan yang efektif walaupun skala rumahan. Peserta juga

diberikan materi pembuatan laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami sehingga mereka dapat memilah keuangan pribadi dan keuangan usaha agar mencapai keuntungan yang optimal.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya Program IPTEK bagi Masyarakat ini dalam Pengolahan Ikan menjadi kerupuk, nelayan, istri-istri serta masyarakat sekitar mendapatkan pengetahuan dan wawasan. Seluruh kegiatan dalam pengabdian ini berjalan sesuai dengan harapan tanpa ada hambatan. Dari hasil diskusi dengan Desa dan masyarakat mereka berharap ada keberlanjutan untuk pelatihan selanjutnya sehingga akan terlihat kreatifitas dan inovasi dari warga desa dalam pengolahan kerupuk, yang mana dapat membantu menaikkan taraf hidup di desanya.

REFERENSI

- Agustia Ridhani, Lubis Zulkifli, Yusrainiera. 2016. Studi Pembuatan Kerupuk Tape Umbi Talas. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan Rekayasa Pangan dan Pertanian* Vol. 4 No. 3.
- Fakhrida, Mahreda, Mustika. 2016. Analisis Usaha Pengelolaan Kerupuk Ikan Tenggiri (*Scombro-morus Commersoni*) Skala Rumah Tangga di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kota Batu Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Enviro Sciencetec*. Vol. 12 No. 2 Hal: 63-68.
- Husna Asmaul Aulia, Helminuddin, Fitriyana. 2013. Studi Kasus Prospek Usaha Kerupuk Ikan di Kampung Semanting Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu perikanan Tropis* Vol. 18 No. 2. Ningsih, Wisudo, Huseini, Poernomo, Nurani. 2012. Keunggulan Kompetitif UKM Sentra Pengolahan Kerupuk Ikan dan Udang di Indramayu Berbasis Sumber Daya. *Jurnal Manajemen IKM*. Vol. 7 No. 1 Hal: 44-53.
- Nurainy, Fibra, Sugiharto, Ribus, Sari Wulan Dewi. 2015. Pengaruh Perbandingan Tepung Tapioka dan Tepung Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Oestreatus*) Terhadap Volume Pengembangan Kadar Protein Teknologi Industri dan Hasil Pertanian Vol. 20 No. 1
- Prasetyawan, Singgih, Putrianingsih, Andriani Ziyad. 2014. Peningkatan Produktivitas Usaha Kecil Menengah Kerupuk Udang melalui Perancangan Pengerinan dan Pengemasan. *Jurnal Metris*. ISSN 1411-3287. Patin "Inti Sari" di Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Fish Scientine* Vol. 2 No. 1 Hal: 140-160.
- Salampessy B. S. Randi, Siregar R. Resmi. 2012. Pembuatan Konsentrat Protein Ikan (KPI) Lele dan Aplikasinya pada Kerupuk Pangsit. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. II No. 2 Hal: 97-104.
- Setyajadi Hajar, Suwita Viny, Rahimasyah A., 2012. Sifat Kimia dan Fisika Kerupuk Opak dengan Penambahan Daging Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. Vol. 14 No. 1